



KURIKULUM 2013 REVISI DAN IMPLEMENTASINYA DALAM MATA PELAJARAN PAI

Ervinna Damayanti

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No.1 Karang Miuwo Mangli, Kec. Kaliwates, Kab. Jember, (0331) 487550

Korespondensi penulis: ervinnadamayanti27@gmail.com

Abstract. *The curriculum is always improved from time to time in order to create a good and maximum learning process. Indonesia has experienced curriculum changes many times, such as in 2013 there was a revised 2013 curriculum which is still being used. The revised 2013 curriculum is used in various subjects at school, one of which is PAI. This research uses library research (Library Research), where library research is an activity of collecting information or materials related to research originating from scientific journals, books or other internet sources that can be used as references for this research. So this research is expected to provide comprehensive facts about the revised 2013 curriculum and its implementation in PAI subjects. The benefit of this research is to increase knowledge for readers regarding the revised 2013 curriculum and its implementation in PAI subjects..*

Keywords: *Curriculum 2013 revision, Islamic Religious Education.*

Abstrak. Kurikulum selalu mengalami perbaikan dari waktu ke waktu demi terciptanya proses pembelajaran yang baik dan maksimal. Sudah berkali-kali di Indonesia mengalami pergantian kurikulum, seperti saat tahun 2013 terdapat kurikulum 2013 revisi yang hingga saat ini masih digunakan. Kurikulum 2013 revisi digunakan dalam berbagai mata pelajaran di sekolah, salah satunya mata pelajaran PAI. Tujuan dari adanya penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana kurikulum 2013 revisi dan implementasinya dalam mata pelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan penelitian studi kepustakaan (*Library Research*) yang mana studi kepustakaan merupakan kegiatan mengumpulkan informasi atau bahan terkait dengan penelitian yang asalnya dari jurnal ilmiah, buku, atau sumber internet lain yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian kali ini. Maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan fakta yang komprehensif tentang kurikulum 2013 revisi dan implementasinya dalam mata pelajaran PAI. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca mengenai kurikulum 2013 revisi dan implementasinya dalam mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Kurikulum 2013 revisi, Pendidikan Agama Islam.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan lembaga untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan adanya pendidikan, kita dapat mengembangkan bakat dan minat serta membangun bangsa agar lebih baik lagi kedepannya. Pendidikan dapat meningkatkan kemampuan

dan mutu kehidupan manusia. Tak bisa dipungkiri lagi jika sejak kecil pun kita sudah mengenyam pendidikan pertama yaitu di lingkungan keluarga yang diajar oleh orang tua secara langsung terutama ibu, kemudian setelah kanak-kanak berlanjut ke lingkungan sekolah.

Dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran yang membutuhkan interaksi yang baik antar pengajar dan yang diajar. Perencanaan pembelajaran di sekolah dijalankan sesuai dengan kurikulum yang telah menjadi ketetapan pemerintah. Tentu hal ini menjadi pertimbangan pemerintah juga untuk selalu melakukan pergantian kurikulum dengan tujuan penerapan kurikulum yang lebih baik dari kurikulum sebelumnya. Evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah pada kenyataannya belum sepenuhnya menjadikan pendidikan di Indonesia lebih baik. Ada beberapa guru yang masih bingung ketika dihadapkan dengan pergantian kurikulum yang baru. Dimana kurikulum yang baru ini dapat guru kembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya saat itu.

Kurikulum merupakan seperangkat dalam mata pelajaran serta program pendidikan yang ditetapkan oleh sebuah institusi pendidikan, yang memuat tentang rancangan pembelajaran yang akan diserahkan kepada siswa dalam satu waktu tingkatan pendidikan. Kurikulum harus disusun berdasarkan karakteristik para siswa supaya dalam penerapannya berjalan sesuai alur yang seharusnya terjadi. Selain itu, keperluan masyarakat di masa depan dan tujuan pembelajaran juga menjadi hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan kurikulum. Oleh karena itu tak heran jika semakin berkembang suatu zaman maka kurikulum juga berubah-ubah mengikutinya.

Salah satu contoh kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013. Kurikulum ini telah direvisi pada tahun 2018 sehingga dinamakan dengan kurikulum 2013 revisi. Kurikulum ini mulai banyak diterapkan di sekolah-sekolah saat ini, tentunya dengan kelebihan dan kekurangannya. Kurikulum 2013 revisi mengandung sistem pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk menjadi lebih aktif dalam kelas seperti mengajukan pertanyaan, menjawab, dan mengemukakan pendapat. Diharapkan peserta didik mampu berpikir kritis, inovatif, kreatif, dan produktif.

Untuk menghasilkan siswa yang bisa mencapai tujuan pembelajaran dan penerapan kurikulum tetap terlaksana dengan baik, maka seorang guru perlu mempelajari apa itu kurikulum 2013 dan sebagai guru agama harus mengetahui bagaimana penerapannya dalam Pendidikan Agama Islam. Hal ini tentu memerlukan banyak referensi dan harus rajin membaca. Karena jika guru saja tidak paham terhadap kurikulum yang diterapkan, bagaimana bisa peserta didik menyerap materi pelajaran dengan baik.

Kurikulum 2013 revisi diterapkan dalam semua pelajaran di sekolah, salah satunya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu penelitian yang telah dilakukan (Choirun Nisa, 2018) menjelaskan bahwa dalam penerapan kurikulum 2013 revisi ini langkah-langkahnya mulai dari perencanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran harus dirancang dengan sistematis agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Hal ini senada dengan penelitian (Gina Nurvina Darise, 2019) yang mengatakan bahwa kurikulum 2013 revisi ini harus dapat menjadi jembatan untuk mengembangkan otak kanan peserta didik agar dapat berfikir kreatif. Hal ini tentu harus dipersiapkan melalui kurikulum yang realistik, dinamis dan fleksibel. Penerapan kurikulum 2013 revisi menuntut guru untuk mengembangkan pembelajaran dengan mengintegrasikan empat hal penting, yaitu:

1. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)
2. Literasi
3. Keterampilan Abad ke-21 (4C)
4. *Higher Order Thinking Skill* (HOTS)

Jika dalam penelitian sebelumnya peneliti melakukan penelitian tentang pentingnya penerapan kurikulum 2013 revisi dan penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI. Maka dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan bagaimana kurikulum 2013 revisi itu dan penerapannya dalam mata pelajaran khusus PAI. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kurikulum 2013 revisi dan implementasinya dalam mata pelajaran PAI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kajian studi kepustakaan (*Library Research*) yang mana studi kepustakaan merupakan kegiatan mengumpulkan informasi atau bahan terkait dengan penelitian yang asalnya dari jurnal ilmiah, buku, atau sumber internet lain yang dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber untuk penelitian yang akan diteliti. Maka dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan data atau fakta-fakta yang komprehensif sehingga dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam memiliki arti usaha sadar dalam membentuk peserta didik untuk menghayati, memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran Agama Islam melalui bimbingan, latihan, pengajaran, atau kenyataan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam persaudaraan antar umat beragama di dalam lingkungan masyarakat demi mewujudkan persatuan nasional. Pengertian Pendidikan Agama Islam selanjutnya menurut Zuhairini yakni usaha yang pragmatis dan sistematis untuk membantu peserta didik supaya dapat menjalankan kehidupan sesuai dengan ajaran agama Islam.

Adapun materi pokok dalam Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Pengajaran keimanan
- b. Pengajaran akhlak
- c. Pengajaran ibadah
- d. Pengajaran fiqih
- e. Pengajaran Al-Quran Hadist
- f. Pengajaran sejarah Kebudayaan Islam
- g. Mata pelajaran fiqih.

Secara lebih rinci, rumpun PAI dalam pembelajarannya dibedakan menjadi 4, yaitu Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Dimana dalam penerapannya memiliki karakteristik-karakteristik tersendiri dan memiliki ciri khas.

Untuk membentuk kepribadian peserta didik agar sesuai dengan apa yang diinginkan, perlu adanya kurikulum dan rencana pembelajaran yang sistematis dan terorganisir. Kurikulum menjadi acuan guru dalam mengembangkan proses

pembelajaran tentunya dengan tidak mengabaikan karakteristik peserta didik. Seperti yang telah kita ketahui, kurikulum terbaru yakni kurikulum 2013 revisi.

Kurikulum 2013 revisi merupakan perbaikan dari kurikulum 2013. Revisi dilakukan untuk memperbaiki beberapa hal yang dirasa kurang cocok tetapi diterapkan pada kurikulum 2013. Dalam penerapannya, kurikulum 2013 revisi termasuk kurikulum berbasis kompetensi dimana di dalamnya mencakup tiga kompetensi yaitu kompetensi sikap, kompetensi keterampilan, dan kompetensi spiritual. Adapun aspek-aspek yang harus ada dalam silabus sebagaimana aspek-aspek yang tercantum dalam kurikulum berbasis kompetensi ini seperti kompetensi dasar, materi pokok, tahap pembelajaran, dll. Semuanya disinergikan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Dalam kurikulum 2013 revisi terdapat Higher Order Thinking (HOTS) dimana kita kenal sebagai soal-soal yang berbobot dan tingkat kesulitan tinggi. Dari sini diharapkan peserta didik mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dan berpikir kritis serta memiliki daya nalar yang baik. Siswa dituntut mampu mengaitkan antara ilmu yang telah didapat dengan masalah baru atau soal yang sedang dikerjakan. Siswa harus mampu mengembangkan konsep suatu materi dengan pemikirannya dan mengaitkan dengan kehidupan nyata. Dalam implementasinya tak hanya berhenti pada pemahaman materi saja, tetapi juga harus bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun PPK, Literasi, 4C dan HOTS dalam pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Memandu kegiatan di luar kelas, dalam kelas, dan luar sekolah atau bisa dikatakan dalam masyarakat
2. Memandu kegiatan ekstrakurikuler, kokurikuler, dan intrakurikuler
3. Sumber belajar dengan melibatkan keluarga, warga sekolah, dan masyarakat

Kegiatan yang dapat dilakukan untuk pendalaman dan perluasan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan dan mengintensifkan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan karakter peserta didik
2. Melakukan tambahan kegiatan pembelajaran dan mengatur ulang waktu untuk belajar baik di sekolah maupun luar sekolah
3. Menyelaraskan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), tugas pokok guru, dan fungsi komite dengan kebutuhan gerakan PPK.

Penataan Standar Nasional Pendidikan (SNP) menjadi dasar dalam perubahan kurikulum 2013 revisi yang berasal dari kebutuhan masyarakat terutama untuk kehidupan di masa depan. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum ini sangat memperhatikan tren atau isu yang sedang terjadi dalam masyarakat saat ini. Karena setelah menempuh pendidikan, peserta didik pasti akan terjun langsung dalam lingkungan masyarakat, tentu hal ini membutuhkan persiapan yang sangat matang. Penerapan kurikulum 2013 revisi mengharuskan guru bekerja sama dengan pengawas dan kepala sekolah dengan memerhatikan komponen-komponen di bawah ini:

1. Penjabaran dan pengembangan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) harus lebih rinci atau spesifik ke dalam KI dan KD
2. Perlunya rencana dan pengembangan pembelajaran secara matang agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif
3. Standar proses, isi, dan penilaian harus digambarkan secara jelas
4. Keseimbangan berbagai aspek perlu diperhatikan dalam menilai (KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4) sesuai dalam Permendikbud Tahun 2016 No.23 Tentang Standar Penilaian.

Membahas tentang penerapan Kurikulum 2013 Revisi di dalam mata pelajaran PAI, pasti tidak luput dengan perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh para guru. Seperti menentukan metode, perangkat pembelajaran serta strategi yang akan digunakan. Guru harus menentukan strategi atau metode yang tepat agar implemensi kurikulum ini berjalan dengan baik. Hal ini penting untuk diperhatikan karena berhasil tidaknya suatu pembelajaran dan peserta didik dapat memahami materi dengan baik tergantung pada pola pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.

Perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru PAI biasanya yaitu menyiapkan PROTA (Program Tahunan), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan PROMES (Program Semester). Dalam satu semester dan tahun ajaran, seorang guru harus menelaah hari efektif dan menyesuaikan dengan kalender akademik dalam menyiapkan silabus. Selain itu, persiapan media pembelajaran juga diperlukan untuk menarik perhatian peserta didik agar selalu memerhatikan guru yang ada di depan. Fokus dalam penyusunan RPP yakni pada strategi atau metode yang dipilih guru untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Tentunya harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang mana perlakuan kepada peserta didik yang satu dengan lainnya itu berbeda-beda tetapi ada saatnya juga mereka harus diperlakukan sama dalam waktu

yang bersamaan pula. Selain karakteristik peserta didik, perumusan RPP juga harus disesuaikan dengan KI dan KD yang telah ditetapkan.

Untuk meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah dan pengawas harus selalu melakukan pengecekan atau pengawasan terhadap guru. Karena terkadang ada guru yang tidak membuat RPP sendiri melainkan mengambil dari internet kemudian di *print out* tanpa melakukan pengembangan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didiknya. Mungkin lebih baik jika sebelum pembelajaran dimulai, guru diminta menyerahkan RPP terlebih dahulu kepada pihak kurikulum. Selain itu, bisa dilakukan sosialisasi agar RPP selalu dibawa oleh guru pada saat mengajar di dalam kelas agar pembelajaran dapat berjalan secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan apa yang tercantum dalam RPP.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penjelasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan kurikulum 2013 revisi sangat memperhatikan tren atau isu yang sedang terjadi dalam masyarakat saat ini. Karena setelah menempuh pendidikan, peserta didik pasti akan terjun langsung dalam lingkungan masyarakat, tentu hal ini membutuhkan persiapan yang sangat matang. Penerapan kurikulum 2013 revisi mengharuskan guru bekerja sama dengan pengawas dan kepala sekolah dengan memperhatikan komponen yang ada.

Adapun penerapan Kurikulum 2013 Revisi di dalam mata pelajaran PAI, pasti tidak luput dengan perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh para guru. Seperti menentukan metode, perangkat pembelajaran serta strategi yang akan digunakan. Guru harus menentukan strategi atau metode yang tepat agar implementasi kurikulum ini berjalan dengan baik. Hal ini penting untuk diperhatikan karena peserta didik dapat memahami materi dengan baik tergantung pada pola pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.

Dari simpulan yang dijabarkan di atas, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan kepada semua pihak yang terkait dengan kurikulum 2013 revisi dan implementasinya dalam mata pelajaran PAI. Sebagai seorang calon guru, kita harus belajar bagaimana menjadi seorang guru yang profesional dan mampu mengembangkan

kurikulum dengan baik. Dari kurikulum pun kita harus bisa menyesuaikan strategi pembelajarannya.

DAFTAR REFERENSI

Alfianika, *Buku Ajar Metode Penelitian*.

Bafadol, Ibrahim. *Pendidikan Agama Islam di Islamic Boarding School Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 6 tahun 2016.

Darise, Gina Nurvina. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Sebagai Solusi Alternatif Pendidikan di Indonesia dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado Volume 13 Nomor 2 tahun 2019.

Novita Lusiana, Rika Andriyani, dan Miratu Megasari. 2015. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

-----, *Buku Ajar Metodologi*.

Muntholiah. 2015. *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*. Semarang: Gunung Jati Offset.

Nisa, Choirun. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PAI di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung*.

Rohmah, Anisa Badiatur. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi pada Mata Pelajaran PAI di SDN 1 kradinan pagerwojo tulungagung tahun ajaran 2017/2018*.

Saleh. Abdul Rahman. 2014. *Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Jakarta: Gema Windu Panca Perkasa.